

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall yang membahas mengenai bagaimana media memproduksi pesan dan bagaimana audiens dari media memaknai pesan yang disampaikan.

1. Pemaknaan audiens terhadap unggahan kasus kekerasan seksual menunjukkan bahwa akun @perempuanberkisah melakukan proses produksi pesan atau tahapan *encoding* dengan menekankan keberpihakan terhadap korban, penolakan terhadap normalisasi kekerasan seksual, serta upaya membongkar konstruksi sosial yang kerap menyalahkan korban. Selanjutnya pada tahapan *decoding*, mayoritas informan menempati posisi *dominant-hegemonic*, di mana audiens menerima dan menyetujui makna yang ditawarkan oleh pembuat pesan tanpa melakukan negosiasi maupun penolakan. Namun demikian, terdapat pula audiens yang berada pada posisi *negotiated*, yang meskipun menerima inti pesan, tetap memberikan catatan kritis berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan sudut pandang personal masing-masing. Hal ini menegaskan bahwa audiens bukanlah pihak yang pasif, melainkan subjek aktif dalam proses pemaknaan pesan media.
2. Gaya penyampaian narasi *caption* sebagai medium pembentuk makna dan kesadaran audiens. *Caption* pada unggahan Instagram @perempuanberkisah tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap visual, tetapi menjadi medium utama dalam menyampaikan pesan ideologis terkait kekerasan seksual. Melalui penggunaan bahasa yang relatif tenang, empatik, dan tidak sensasional, *caption* mampu membangun pemahaman audiens secara perlahan sekaligus mendorong refleksi kritis terhadap kasus kekerasan seksual. Selanjutnya, adalah praktik komunikasi berbasis etika feminis dalam konten @perempuanberkisah yang menunjukkan bahwa narasi *caption* yang dihadirkan selaras dengan prinsip etika feminis, khususnya dalam hal keberpihakan terhadap korban pada kasus kekerasan seksual.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis maupun praktis.

1. Bagi pengelola akun Instagram @perempuanberkisah, disarankan untuk tetap mempertahankan konsistensi narasi yang berpihak pada korban dan berlandaskan etika feminis sebagaimana telah tercermin dalam unggahan kasus I Wayan Agus.
2. Bagi audiens media sosial, penelitian ini diharapkan dapat mendorong sikap yang lebih kritis dan reflektif dalam memaknai konten kekerasan seksual. Audiens tidak hanya diharapkan mampu menerima pesan keberpihakan terhadap korban, tetapi juga memahami konteks sosial dan relasi kuasa yang melatarbelakangi kasus kekerasan seksual, sehingga turut berperan dalam menciptakan ruang yang aman dan berempati.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk mengkaji isu serupa dengan memperluas objek penelitian, baik pada akun advokasi lain maupun platform media sosial yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan metodologis lain guna memperdalam pemahaman mengenai proses pemaknaan audiens terhadap isu kekerasan seksual di ruang digital.
4. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi, khususnya studi resepsi audiens dengan pendekatan teori analisis resepsi Stuart Hall.